

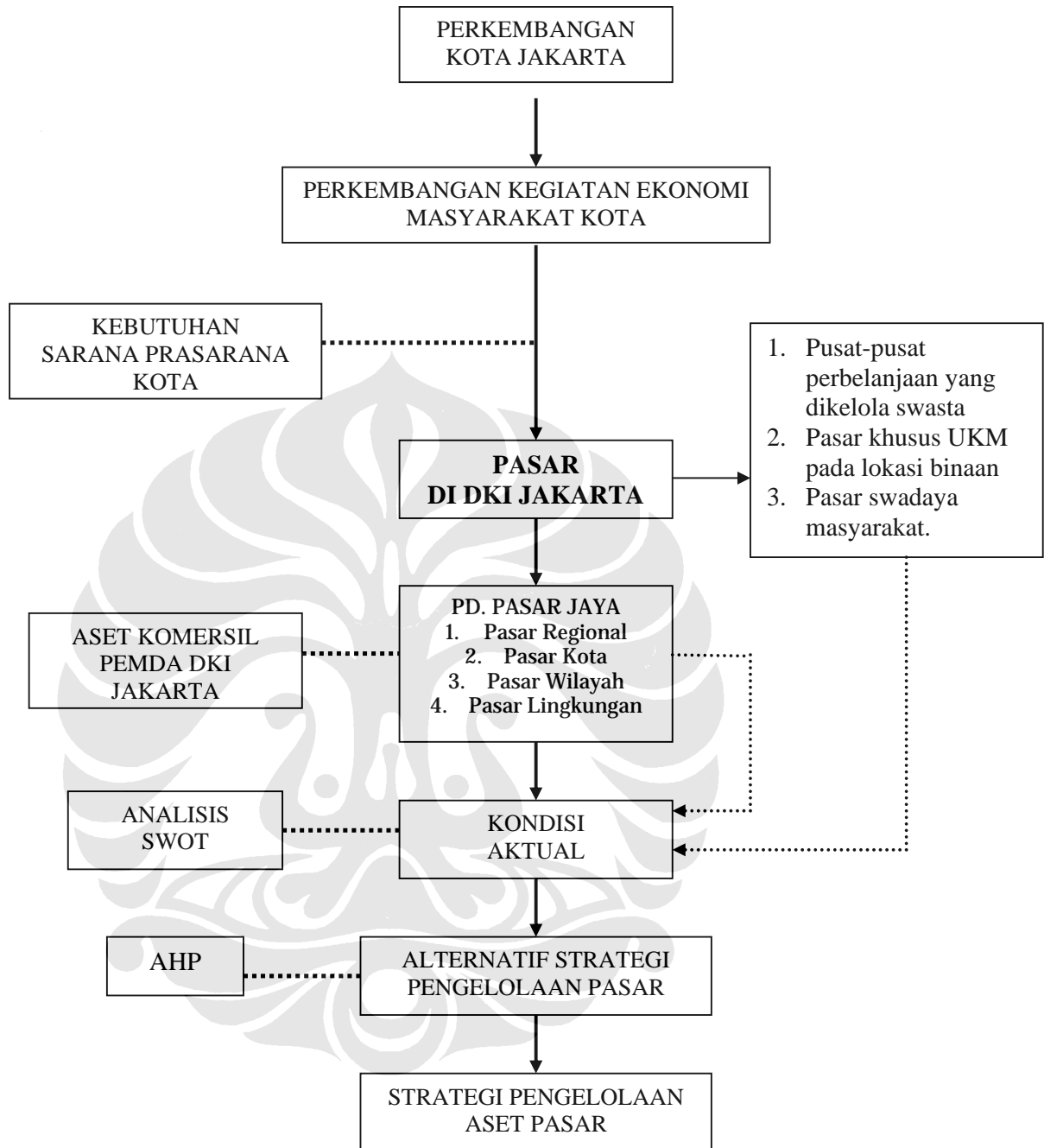
4. KONSEP DAN METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menggambarkan aliran berfikir yang akan dilakukan peneliti, mulai dari tahapan penyusunan latar belakang, proses penelitian maupun proses analisis dengan materi-materi dukungannya sampai dengan penyusunan kesimpulan dari penelitian, yang hasil akhirnya adalah sebuah rekomendasi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kenyataan bahwa, ke depan kota akan dihadapkan pada kenyataan besarnya jumlah penduduk yang tinggal di kota sebagai akibat adanya perkembangan kegiatan masyarakat dalam kota. Kota melalui Pemerintahnya dituntut untuk menyediakan fasilitas bagi keberlangsungan hidup warga kota, sehingga warga dapat hidup nyaman di dalam kota.

Pasar merupakan salah satu fasilitas fisik yang harus tersedia dalam kota sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat. Pemerintah DKI Jakarta memiliki sejumlah aset komersil yang bergerak di bidang pengelolaan perpasaran, yang dikelola oleh PD. Pasar Jaya. Pasar-pasar yang dikelola oleh PD. Pasar Jaya, pada mulanya memainkan peranan strategis dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di DKI Jakarta, namun seiring perkembangan waktu, pasar-pasar tersebut telah mengalami penurunan kualitas fisik dan sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan oleh masyarakatnya. Buruknya pengelolaan pasar dan dominasi pusat-pusat perbelanjaan modern menjadi faktor diantara banyak faktor yang menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan aset PD. Pasar Jaya. Penelitian ini diarahkan untuk mencari alternatif strategi agar pengelolaan aset PD. Pasar Jaya dapat berjalan dengan optimal baik dalam memberikan peningkatan kontribusi Pendapatan Asli Daerah bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, maupun sebagai upaya pemberdayaan pedagang sebagai stakeholder utama PD. Pasar Jaya dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi daerah.



Sumber: Hasil Pengolahan

Gambar. 4.1.
Bagan Kerangka Konsep Penelitian
Pengelolaan Aset PD. Pasar Jaya

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan keseluruhan proses yang dilakukan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan proses penelitiannya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan terhadap fenomena sosial yang terjadi saat sekarang. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun suatu prosedur (Kuncoro: 2003) Penelitian ini merupakan penilaian terhadap organisasi PD. Pasar Jaya, dengan menggunakan pendapat para ahli yang memahami masalah perpasaran untuk memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian terapan dan juga penelitian evaluasi. Penelitian terapan merupakan penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu, termasuk didalamnya adalah penelitian evaluasi yaitu penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif tindakan (Kuncoro: 2003).

4.3 Jenis dan Sumber Data

4.3.1 Data Primer

Data Primer atau data utama adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro: 2003). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, hasil survey lapangan dan hasil penyebaran kuesioner dari beberapa orang yang dianggap pakar dalam masalah pengelolaan aset pasar.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data ini diperoleh melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui instansi terkait, seperti

Biro Perekonomian, BPM-PKUD, dan PD.Pasar Jaya Provinsi DKI Jakarta, maupun yang bersumber dari berbagai literatur (referensi), laporan, tulisan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan topik atau permasalahan penelitian.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara, dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam kepada narasumber yang dianggap pakar dalam masalah perpasaran sehingga diperoleh informasi mengenai berbagai gambaran pengelolaan pasar di DKI Jakarta.
2. Kuesioner, dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden yang dianggap pakar dalam pengelolaan perpasaran di DKI Jakarta, menggunakan pertanyaan yang bersifat tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia. Pertanyaan kuesioner disusun dalam bentuk komparasi berpasangan berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para pakar di bidang aset pasar.
3. Penelitian lapangan, dilakukan dengan observasi langsung pada objek penelitian yaitu pasar-pasar tertentu yang dikelola oleh PD. Pasar Jaya, sehingga diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai pengelolaan pasar.
4. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari buku-buku, literatur-literatur yang bersifat ilmiah dan berhubungan langsung dengan topik yang diteliti maupun referensi data dari objek yang diteliti.

4.5 Pemilihan Responden

Sehubungan dengan penggunaan metode AHP, yang notebene merupakan system pakar (Expert System), maka responden yang dipilih adalah pihak-pihak yang dianggap pakar dalam pengelolaan perpasaran.

Pengertian pakar disini adalah pihak-pihak yang mengerti benar tentang pengelolaan perpasaran. Dengan perkataan lain, pemilihan responden dalam penelitian ini dilakukan secara purposive. Responden adalah wakil dari tiap-tiap stakeholder yang terkait langsung dengan pengelolaan pasar di Kota Jakarta, dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Unsur Perencana, Badan Perencanaan Daerah Provinsi DKI Jakarta.
Responden: Ir. M. Yusuf Bachrudin, SH, MT. (Kabid. Perekonomian)
2. Unsur Pengawas, Badan Pengawasan Daerah Provinsi DKI Jakarta.
Responden: Meri Ernahani, SE, MSi (Kabid. BUMD)
3. Unsur Pengelola BUMD, Badan Penanaman Modal dan Kekayaan Usaha Daerah Provinsi DKI Jakarta.
Responden: Riyadi, SE, MSi (Staf Pembinaan dan Pengembangan)
4. Unsur Administrasi Biro Perekonomian Setdaprov DKI Jakarta.
Responden 1: Subaning Rustriantono, SE, MM. (Kabag. Koperasi UKM & Perpasaran)
Responden 2: Eben H. Siregar, SE (Kabag. BUMD)
Responden 3: Sulistyono Widodo (Kasubag. Perpasaran)
5. Unsur Perusahaan Daerah Pasar Jaya.
Responden 1: M. Nur Havidz, S. Kom (Asisten Manajer Divisi Humas)
Responden 2: Sumanto, ST (Asisten Manajer Perencanaan Strategis)

4.6 Teknik Analisis Data

Untuk merumuskan kebijakan perkotaan, khususnya dalam hal pengelolaan aset perpasaran di DKI Jakarta, dilakukan dengan menggunakan analisa SWOT dan AHP. Penggunaan matriks SWOT dilakukan untuk memformulasikan atau mengembangkan berbagai alternatif pilihan strategi untuk pengelolaan perpasaran di DKI Jakarta. Sedangkan AHP digunakan sebagai alat analisis strategi pengelolaan perpasaran di Provinsi DKI Jakarta. Tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

4.6.1 Pengolahan dengan Analisis SWOT

Identifikasi masalah dalam pengelolaan aset pasar, menggunakan analisis faktor lingkungan internal dan eksternal terhadap PD. Pasar Jaya, dilakukan melalui pengamatan serta wawancara mendalam dengan para pakar, kemudian diperkuat dengan mempelajari beberapa referensi yang berkaitan dengan pengelolaan perpasaran.

Membuat matrik SWOT dalam pengelolaan aset pasar, sehingga diperoleh 4 (empat) skenario strategi pengelolaan aset pasar pada Perusahaan Daerah Pasar Jaya.

4.6.2 Pengolahan dengan AHP

Pada tahap ini disusun 2 (dua) model hierarki dengan fokus pengelolaan aset PD. Pasar Jaya, setiap hierarki terdiri dari 4 (empat) level atau strata yang memuat beberapa elemen (kecuali level 1 sebagai level tujuan). Berikut adalah susunan level dalam hierarki untuk menentukan strategi pengelolaan aset PD. Pasar Jaya:

Level 1 : Tujuan atau Sasaran Utama

Tujuan atau sasaran dari pengelolaan aset PD. Pasar Jaya, yang diarahkan untuk 2 tujuan yaitu upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan pemberdayaan para pedagang sebagai stakeholder utama PD. Pasar Jaya.

Level 2 : Objek

Terdiri dari sekumpulan elemen yang merupakan objek pasar yang diteliti, dibagi kedalam 4 (empat) kelompok berdasarkan skala pelayanan pasar, yaitu:

1. Pasar Regional
2. Pasar Kota
3. Pasar Wilayah
4. Pasar Lingkungan

Level 3 : Faktor atau Kriteria

Merupakan level yang tersusun dari beberapa elemen yang mempengaruhi tujuan dalam pengelolaan aset PD. Pasar Jaya.

Faktor pada hierarki 1, dengan tujuan upaya peningkatan kontribusi terhadap PAD, terdiri dari:

1. Efisiensi Biaya
2. Promosi Aset
3. Intensifikasi Penagihan
4. Partisipasi Swasta
5. Diversifikasi Usaha
6. Peremajaan Pasar

Faktor pada hierarki 2, dengan tujuan upaya pemberdayaan para pedagang, terdiri dari:

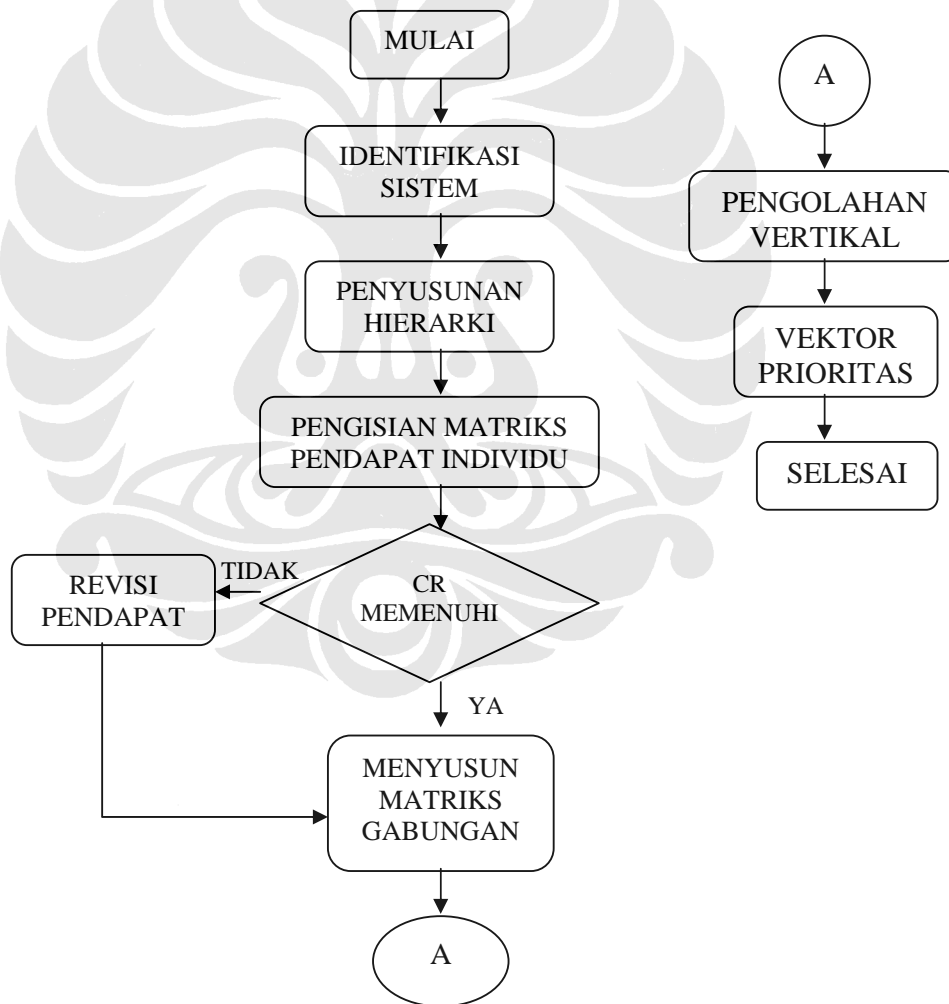
1. Pemberian Diklat
2. Membangun Kemitraan
3. Sosialisasi Kebijakan/Peraturan
4. Pemberian Fasilitas Kredit
5. Kemudahan Usaha
6. Pemberdayaan Koperasi.

Level 4 : Alternatif Strategi

Merupakan level terakhir dari susunan hierarki, terdiri dari elemen alternatif-alternatif bentuk strategi pengelolaan aset PD. Pasar Jaya yang merupakan hasil analisa SWOT.

1. Skenario Strategi Strength-Opportunity (SO)
2. Skenario Strategi Weaknesses-Opportunity (WO)
3. Skenario Strategi Strength-Threats (ST)
4. Skenario Strategi Weaknesses-Threats (WT)

Setelah melakukan penyusunan hierarki, dibuat kuesioner dalam format perbandingan berpasangan. Dengan kuesioner perbandingan berpasangan ini, para ekspert yang dijadikan responden dapat menetapkan prioritasnya atas dasar sasaran, pengalaman, dan pengetahuan mereka terhadap setiap elemen pada level hierarki. Elemen pada setiap level hierarki akan dibandingkan secara berpasangan terhadap elemen pada satu tingkat di atasnya dengan menggunakan skala Saaty (skala 1 sampai dengan 9). Setelah terkumpul hasil kuesioner, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan AHP, dengan langkah kerja seperti dijelaskan dalam diagram alir dibawah ini.



Gambar. 4.2.
Diagram Alir Metode AHP